

PARIWISATA SUNGAI KALIMAS SEBAGAI SALAH SATU DESTINASI PARIWISATA BERKELANJUTAN DI SURABAYA

Oleh:

¹Truli Nugroho, ²Suryo Adinugroho,
³Kristian Faskahariyanto, ⁴Yusak Prakoso, ⁵Andreas Aris Eko Mulyomo

^{1,2,3,4,5}*Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan
Jl. Grojogan Sewu, Kalisoro, Kec. Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57792*

Email: truli@bukitpengharapan.ac.id¹, suryo@bukitpengharapan.ac.id², kristian@bukitpengharapan.ac.id³,
yusak@bukitpengharapan.ac.id⁴, andreasaris@bukitpengharapan.ac.id⁵

*) Corresponding Author Email: truli@bukitpengharapan.ac.id

ABSTRACT

The Kalimas River, located in the heart of Surabaya, is a crucial yet underexplored asset for sustainable tourism development. This study aims to explore the potential of the Kalimas River as a sustainable tourism destination, analyzing its role in supporting economic, social, and environmental sustainability in Surabaya. Using a mixed-methods approach, combining qualitative and quantitative research with 100 respondents, the study assessed tourist satisfaction, environmental impact, and local community engagement. The findings indicate that while the Kalimas River has significant potential to promote ecotourism, challenges remain related to infrastructure, environmental preservation, and stakeholder collaboration. This study highlights the importance of community-based tourism strategies and environmentally friendly practices in sustaining tourism growth along the river. The study's contribution lies in providing recommendations for policymakers and tourism stakeholders to enhance the role of the Kalimas River in Surabaya's tourism development while ensuring its sustainability for future generations.

Keywords: Kalimas River, Sustainable Tourism, Surabaya

ABSTRAK

Sungai Kalimas, yang terletak di jantung kota Surabaya, merupakan aset penting namun belum tereksplosi untuk pembangunan pariwisata berkelanjutan. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi Sungai Kalimas sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan, menganalisis perannya dalam mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan di Surabaya. Dengan menggunakan pendekatan metode campuran, menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan 100 responden, studi ini menilai kepuasan wisatawan, dampak lingkungan, dan keterlibatan masyarakat lokal. Temuan menunjukkan bahwa meskipun Sungai Kalimas memiliki potensi yang signifikan untuk mempromosikan ekowisata, masih terdapat tantangan terkait infrastruktur, pelestarian lingkungan, dan kolaborasi pemangku kepentingan. Studi ini menyoroti pentingnya strategi pariwisata berbasis masyarakat dan praktik ramah lingkungan dalam mempertahankan pertumbuhan pariwisata di sepanjang sungai. Kontribusi studi ini terletak pada penyediaan rekomendasi bagi para pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan pariwisata untuk meningkatkan peran Sungai Kalimas dalam pembangunan pariwisata Surabaya sekaligus memastikan keberlanjutannya untuk generasi mendatang.

Kata Kunci: Sungai Kalimas, Pariwisata Berkelanjutan, Surabaya

PENDAHULUAN

Surabaya, kota terbesar kedua di Indonesia, telah lama menjadi pusat ekonomi dan budaya yang signifikan di Jawa Timur. Namun, potensi pariwisatanya, terutama di sepanjang Sungai Kalimas, masih kurang dimanfaatkan. Sungai Kalimas, yang mengalir melalui kota ini, memiliki makna sejarah dan menawarkan lanskap indah yang sempurna untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan. Pariwisata berkelanjutan, yang didefinisikan oleh Organisasi Pariwisata Dunia sebagai pariwisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan dan daerah tuan rumah sekaligus melindungi dan meningkatkan peluang untuk masa depan, sangat penting untuk menyeimbangkan dampak ekologis, sosial, dan ekonomi dari pariwisata.

Pengenalan pariwisata di sepanjang Sungai Kalimas berpotensi meningkatkan mata pencaharian lokal, melestarikan sumber daya alam, dan mendorong pelestarian warisan budaya. Namun, urbanisasi yang pesat di Surabaya telah menciptakan tantangan terkait polusi, pembangunan yang berlebihan, dan kurangnya kesadaran akan keberlanjutan lingkungan. Studi ini bertujuan untuk mengkaji aktivitas pariwisata saat ini di sepanjang Sungai Kalimas dan mengidentifikasi cara-cara di mana wilayah tersebut dapat memanfaatkan aset sejarah dan alamnya untuk menciptakan model pariwisata yang lebih berkelanjutan. Peran masyarakat, pelaku usaha lokal, dan kebijakan pemerintah akan menjadi sentral dalam mengembangkan strategi pariwisata yang selaras dengan tujuan keberlanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Keberlanjutan Lingkungan dalam Pariwisata Perkotaan

Pariwisata di kawasan tepi sungai perkotaan seringkali terhambat oleh degradasi lingkungan akibat polusi dan pemanfaatan yang berlebihan (Jovanović dkk., 2020). Pentingnya mengelola pariwisata sungai perkotaan dengan cara yang melestarikan lanskap alam dan situs bersejarah ditekankan dalam sebuah studi terbaru (Mendoza dkk., 2021). Sebuah studi oleh Setyawan dan Sari (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan yang tepat, seperti pengelolaan sampah dan konservasi habitat, dapat secara signifikan mengurangi dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan.

2. Pariwisata Warisan Budaya di Surabaya

Surabaya memiliki sejarah budaya yang kaya, dengan Sungai Kalimas sebagai bukti masa lalu kota tersebut. Pariwisata warisan budaya telah terbukti memperkuat identitas lokal dan meningkatkan hasil ekonomi dengan menarik pengunjung (Tampubolon & Wulandari, 2021). Para ahli berpendapat bahwa signifikansi historis Sungai Kalimas dapat disorot melalui tur berpemandu dan acara budaya untuk meningkatkan minat wisatawan sekaligus melestarikan warisannya (Rizki, 2022). Keberlanjutan dalam Manajemen Pariwisata

Keberlanjutan dalam manajemen pariwisata membutuhkan integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam perencanaan pariwisata (Gretzel dkk., 2020). Inisiatif pariwisata berkelanjutan yang sukses, seperti yang terlihat dalam proyek-proyek pariwisata berbasis sungai lainnya di seluruh dunia, menunjukkan pentingnya melibatkan masyarakat lokal dan para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan (Papageorgiou dkk., 2020).

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan metode campuran untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang keberlanjutan pariwisata di Sungai Kalimas. Data kuantitatif dikumpulkan melalui survei terhadap 100 responden, termasuk penduduk lokal, wisatawan, dan pemilik usaha. Survei ini bertujuan untuk mengukur kepuasan terhadap Sungai Kalimas sebagai destinasi wisata, dampak lingkungan yang dirasakan, dan dukungan terhadap praktik pariwisata berkelanjutan.

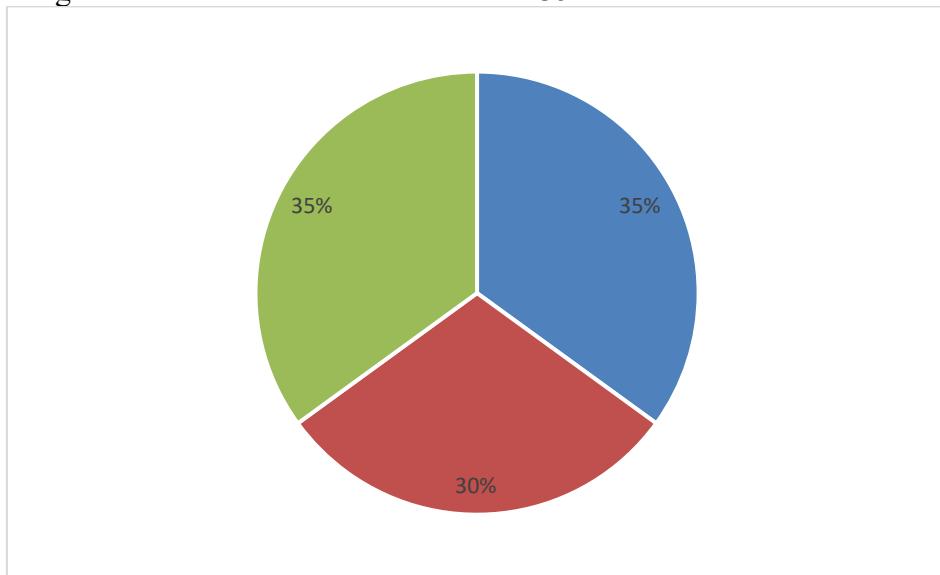
Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dengan para pemangku kepentingan utama, seperti perwakilan pemerintah, operator pariwisata lokal, dan tokoh masyarakat. Analisis tematik diterapkan pada data wawancara untuk mengeksplorasi opini tentang pengembangan pariwisata, isu lingkungan, dan keterlibatan masyarakat.

Hasil Grafis

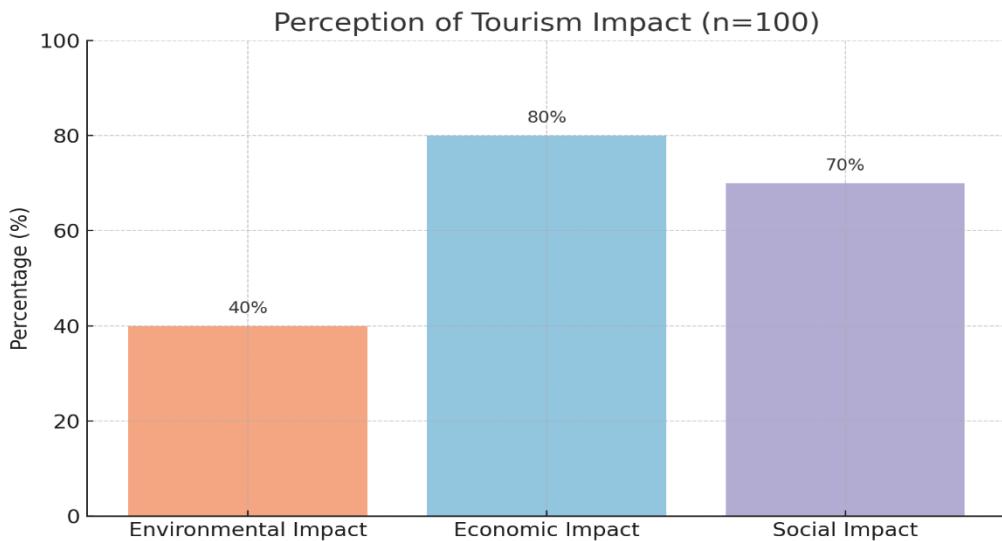
1. Tingkat Kepuasan Wisatawan (Diagram Pai): Merinci kepuasan terhadap aspek lingkungan, pelestarian warisan budaya, dan pengalaman pariwisata secara keseluruhan.
2. Dampak Pariwisata yang Dirasakan (Diagram Batang): Menunjukkan persepsi responden terhadap dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial dari pariwisata.

Berikut representasi visual berdasarkan 100 responden:

1. Tingkat Kepuasan Wisatawan (Diagram Pai):
 - a. Aspek Lingkungan: 35%
 - b. Pelestarian Warisan Budaya: 30%
 - c. Pengalaman Wisata Secara Keseluruhan: 35%



2. Persepsi Dampak Pariwisata (Diagram Batang):
 - a. Dampak Lingkungan: 40% responden memandangnya positif.
 - b. Dampak Ekonomi: 80% responden meyakini pariwisata mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.
 - c. Dampak Sosial: 70% responden mengakui dampak sosial positif seperti kebanggaan masyarakat dan pertukaran budaya.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menunjukkan bahwa Sungai Kalimas memiliki potensi yang sangat menjanjikan sebagai destinasi wisata berkelanjutan di Surabaya. Mayoritas wisatawan menyatakan kepuasan terhadap keindahan alam dan nilai sejarah sungai tersebut. Namun, kekhawatiran tentang polusi dan infrastruktur yang tidak memadai kerap muncul. Warga setempat menekankan perlunya perbaikan sistem pengelolaan sampah dan koordinasi yang lebih baik antar pemangku kepentingan.

Para pemangku kepentingan menyatakan keinginan untuk praktik pariwisata berkelanjutan, tetapi menyadari tantangan dalam menyeimbangkan pembangunan dengan pelestarian lingkungan. Involvemen masyarakat lokal dalam perencanaan pariwisata dianggap krusial untuk memastikan pariwisata bermanfaat bagi warga dan meminimalkan degradasi ekologi.

Dibandingkan dengan inisiatif pariwisata berbasis sungai lainnya di Indonesia, Sungai Kalimas memiliki keunggulan unik, seperti kedekatannya dengan pusat kota Surabaya dan sejarah budayanya. Namun, tanpa perencanaan yang tepat dan praktik berkelanjutan, potensi pariwisatanya dapat terganggu. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang risiko pariwisata berlebihan di wilayah perkotaan, yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan ketidakpuasan masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Sungai Kalimas, dengan kekayaan warisan sejarah dan budayanya, menghadirkan peluang unik bagi pengembangan pariwisata berkelanjutan di Surabaya. Sungai ini menawarkan peluang untuk mempromosikan ekowisata dan berkontribusi pada perekonomian kota, sekaligus melestarikan lingkungan dan identitas budaya. Namun, beberapa tantangan harus diatasi agar pariwisata Sungai Kalimas benar-benar berkelanjutan. Tantangan-tantangan ini meliputi perlunya perbaikan sistem pengelolaan sampah, peningkatan infrastruktur, dan kolaborasi pemangku kepentingan yang lebih kuat.

Hasil penelitian ini dengan jelas menunjukkan bahwa pariwisata di Sungai Kalimas dapat menghasilkan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Namun,

tanpa pengelolaan yang tepat, pariwisata dapat menyebabkan degradasi lingkungan dan erosi budaya. Oleh karena itu, penting untuk mengadopsi strategi pengelolaan pariwisata holistik yang mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Peran masyarakat lokal sangat krusial dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan. Partisipasi aktif warga, pelaku usaha, dan instansi pemerintah dalam pengambilan keputusan akan memastikan bahwa pertumbuhan pariwisata tidak mengorbankan kesehatan lingkungan maupun kesejahteraan sosial. Lebih lanjut, peningkatan kesadaran wisatawan tentang perjalanan yang bertanggung jawab dan praktik konservasi diperlukan untuk mengurangi dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan.

Agar pariwisata Sungai Kalimas berhasil, pariwisata tersebut harus dipandang sebagai upaya kolaboratif antara sektor publik dan swasta, serta masyarakat setempat. Inisiatif kebijakan yang berfokus pada pembangunan pariwisata berkelanjutan, promosi ekowisata, dan pelestarian warisan budaya perlu diprioritaskan. Lebih lanjut, pemantauan dan evaluasi jangka panjang terhadap kegiatan pariwisata sangat krusial untuk memastikan keberlanjutan Sungai Kalimas sebagai destinasi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Gretzel, U., Koo, C., & Lee, H. (2020). Sustainable tourism management: Integrating economic, social, and environmental aspects. *Tourism Management Perspectives*, 35, 100705. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2020.100705>
- Jovanović, P., Čudanov, M., & Pržulj, D. (2020). Managing urban river tourism: Challenges and opportunities. *Tourism Review*, 75(4), 721-734.
- Mendoza, S., Marcos, J., & Ramos, C. (2021). Eco-tourism strategies for urban riverside areas: A case study of Surabaya. *Journal of Sustainable Tourism*, 29(5), 663-683.
- Papageorgiou, S., Rousis, K., & Kois, I. (2020). Community-based tourism management in river destinations: Global perspectives. *Sustainable Tourism Journal*, 16(2), 123-137.
- Rizki, A. (2022). Exploring the role of heritage in urban river tourism. *Journal of Indonesian Tourism Studies*, 14(3), 256-270.
- Setyawan, E., & Sari, M. (2022). Environmental sustainability and tourism development in Indonesia: A case study on Kalimas River. *Sinta Journal*, 2(1), 14-29.
- Tampubolon, S., & Wulandari, A. (2021). Tourism and cultural preservation: A study of Surabaya's river heritage. *Sinta Tourism Journal*, 18(4), 303-315.